



**FRAKSI GOLKAR, MUNAZAR**

## Satu Tahun Hasto-Wawan, Kuatkan Pondasi Ekonomi Sosial



**DPRD**  
**KOTA YOGYAKARTA**

**YOGYA (KR)** - Memasuki satu tahun kepemimpinan Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, Pemkot Yogya sudah menunjukkan komitmen yang cukup konsisten dalam memperkuat pondasi sosial ekonomi daerah. Ada banyak program strategis digulirkan, mulai dari penguatan UMKM, penanganan kemiskinan, hingga intervensi stunting.

Pada sektor UMKM, Pemkot mendorong branding dan digitalisasi sebagai strategi agar pelaku usaha bisa naik kelas. Namun anggota DPRD Kota Yogya dari Fraksi Golkar Munazar MPsi, menilai penguatan UMKM perlu diikuti indikator keberhasilan yang lebih terukur dan berbasis data. "Branding dan digitalisasi memang langkah awal yang baik. Tapi jangan



berhenti di pelatihan teknis. Ukurannya harus jelas, apakah ada kenaikan omzet, apakah akses permodalan makin mudah, dan apakah UMKM bisa bertahan dalam jangka panjang. "u ujarnya.

Ia juga menekankan pentingnya kebijakan ini berbasis data agar semuanya terukur dan tidak lagi bersifat seremonial. Aspek pembiayaan juga memerlukan intervensi dari pemkot, termasuk persoalan akses kredit yang kerap terkendala BI Checking.

"Kalau banyak pelaku usaha terdandung BI Checking lalu tidak ada solusi, maka semangat penguatan ekonomi kerakyatan menjadi setengah jalan. Pemerintah harus hadir dalam konteks itu, bisa dengan sosialisasi terkait manajerial, literasi keuangan, dan penyertaan modal. "u tegasnya.

Di sisi makro, BPS mencatat tingkat kemiskinan Kota Yogya pada 2025 berada di angka 6,26 persen, lebih rendah dibanding rata-rata DIY yang masih di atas 10 persen. Meski demikian, jumlah warga miskin yang mencapai puluhan ribu jiwa tetap menjadi pekerjaan rumah. Lain lagi dalam konteks ketenagakerjaan, tingkat pengangguran terbuka DIY per Agustus 2025 tercatat 3,46 persen. Tantangan utama, menurutnya, tidak terpaku pada angka, melainkan kualitas pekerjaan.

Persoalan stunting juga menjadi perhatian. Prevalensi stunting Kota Yogya pada 2025 tercatat 10,49 persen, mendekati target satu digit. Sementara itu, pengelolaan sampah dinilai sebagai isu paling kompleks. Sebagai bagian kawasan aglomerasi, Yogya masih tertatih-tatih dalam menyoal isu ini, terutama kapasitas dan sistem pengelolaan yang belum ideal. Padahal Pemkot bisa menggandeng kampus untuk bekerja sama agar mencari solusi.

Menurut Munazar, satu tahun pertama kepemimpinan Hasto Wawan adalah fase konsolidasi. Sejumlah indikator memang menunjukkan pergerakan positif, namun efektivitas kebijakan ke depan akan sangat ditentukan oleh kerja-kerja yang terukur dan kerja sama antarinstansi atau bahkan eksternal. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005